

Kata Mereka Tentang Early Work



Sebagai pekerjaan pendahuluan dengan banyak proyek pembangunan fasilitas pendukung, teriring tantangan serta hal berkesan yang layak dijadikan pembelajaran. Kumpulan cerita menarik serta pengalaman selama proses pengerjaan proyek *Early Work* digali secara mendalam. Mari menyelami kisah-kisah pengalaman setiap personil dalam mengerjakan proyek serta sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras yang penuh sinergi saat membangun pondasi pada *Early Work* di Kilang Pertamina RU V Balikpapan.

01

Para Pelopor *Early Work*

Kehadiran *Early Work* sebagai pekerjaan pendahuluan untuk RDMP RU V Balikpapan melalui serangkaian proses ekstensif, baik dari tahapan inisiasi, perencanaan, hingga pengambilan keputusan. Para pelopor *Early Work* bersedia keluar dari zona nyaman di tengah kondisi yang menuntut mereka untuk menguatkan sinergi. Para pelopor ini membangun tim yang *agile*, fokus dan tanggap dalam menghadapi setiap kendala yang muncul di lapangan hingga proyek *Early Work* dinyatakan selesai.

Bambang Harimurti

VP Project Management

"Kita justru berkorban dengan menggusur fasilitas Pertamina sendiri karena lebih memilih untuk mengutamakan masyarakat."



Bambang Harimurti

Sebuah Pengorbanan Untuk Masyarakat

Mega proyek RDMP RU V Balikpapan memiliki keistimewaan tersendiri pada bagian kepemilikan area. Penggunaan lahan proyek yang memang dimiliki oleh Pertamina bertujuan agar dapat meminimalisir dampak negatif ke masyarakat sekitar. Dampak sosial yang akan terlalu besar akibat pemindahan masyarakat tentunya akan sangat merugikan.

Oleh sebab itu, Bambang Harimurti, salah seorang pelopor dalam *Early Work* pada RDMP RU V Balikpapan memilih untuk melakukan penggusuran fasilitas di area kilang sendiri. Penggusuran fasilitas kilang yang meliputi Perumahan, Stadion Persiba, hingga Workshop dan Warehouse seluruh kilang. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menambah lahan di

dalam area kilang sendiri yang nantinya dapat digunakan sesuai *plot plan* dari RDMP RU V Balikpapan. Kemudian, fasilitas pengganti dibangun pada area lain di dalam kilang agar tidak menghambat para pekerja.

Pembangunan Apartemen adalah salah satu pengganti dari perumahan Parikesit yang di-demolish demi menambah area *plot plan* di dalam kilang. Pembangunan fasilitas-fasilitas ini yang kemudian disebut sebagai *Early Work* dari RDMP RU V Balikpapan, sebuah pekerjaan awal untuk rencana yang lebih besar. Namun, pada prosesnya banyak pendapat masyarakat yang belum mengerti alasan dibalik penggerjaan *Early Work* dan kemudian mencemooh pekerjaan yang dilakukan.

"Bapak ini mau bangun kilang atau mau bangun apartemen?", Pertanyaan tersebut terkadang membuat Bambang Harimurti sakit hati. Beliau mengaku bahwa perkataan tersebut muncul karena masyarakat belum memahami strategi *Early Work*.

Bambang Harimurti

Menerima dan Memegang Teguh Sebuah Amanah

"Pekerjaan Early Work menjadi salah satu amanah yang telah diberikan dan dipegang teguh oleh Bambang Harimurti. Beliau yang semula berada di bagian operasi pun perlu beradaptasi ketika mendapat amanah di bagian proyek"

Dengan segala kekurangan dan tantangan yang ada, beliau menerima tugas tersebut demi keberhasilan RDMP RU V Balikpapan. Meskipun begitu, kekurangan pengalaman serta *man-power* tetap menjadi kendala utama selama memulai pekerjaan *Early Work*.

Dengan segala tantangan yang datang, beliau tetap berpegang teguh dan terus berusaha untuk beradaptasi dengan lingkungan proyek. Keberhasilan pun akhirnya dapat diraih dan terlihat dari setiap proyek.

Fasilitas-fasilitas yang dibangun dapat beroperasi secara optimal dan memiliki kualitas yang baik, tentunya menjadi kebanggaan tersendiri. Beliau menyadari bahwa terdapat kekurangan dari pengalamannya memegang sebuah proyek.

Namun, melalui konsistensi serta komitmen yang tinggi, beliau berhasil menghadapi setiap tantangan yang ada dan dapat menyelesaikan setiap pekerjaan dalam *Early Work*. Meski begitu, beliau tak ingin cepat berpuas diri.

Meski begitu, beliau lebih memilih untuk tidak larut dalam pemikiran negatif dan terus menjalankan pekerjaan. Bagaimanapun, pekerjaan ini dilakukan untuk mengutamakan kesejahteraan masyarakat sekitar kilang.

Beliau akan lebih puas dan bangga apabila dapat melihat seluruh pekerjaan RDMP RU V Balikpapan telah diselesaikan serta beroperasi secara normal.

Proyek dengan pendanaan masif ini memang akan sangat membanggakan apabila telah berhasil terlaksana. Dari setiap pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh beliau, banyak juga pelajaran yang dapat dipetik dan menjadi sebuah acuan untuk proyek di masa depan.

Pelajaran yang didapat beliau selama mengerjakan proyek yakni pada bagian perencanaan. Tanpa memiliki perencanaan yang matang dan detail, sebuah proyek akan kesulitan untuk mencapai keberhasilan.

Hal ini akan berakibat pada *change order* yang membuat waktu penggerjaan semakin lama dan menghambat proyek utama yakni RDMP RU V Balikpapan. Sebuah mega proyek yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas serta kualitas kilang dan menjadi salah satu upaya mencapai kemandirian energi di tanah air.

Imam Sunarto

Sr. Project Manager
Early Work RDMP Balongan

"Kunci keberhasilan sebuah proyek adalah keterbukaan dalam menerima tantangan."

"Sejatinya, tantangan yang akan membuat kita terus maju."



Imam Sunarto

Komitmen Bukanlah Sebuah Pilihan, Melainkan Sebuah Keharusan

"Siapa yang tidak sanggup untuk menjalankan tanggung jawab besar ini, silakan menyerah sebelum memulai." Sebuah pernyataan yang berani dan tantangan baru telah diberikan kepada tiap individu pelopor *Early Work* dari RDMP RU V Balikpapan.

Mengucap kata menyerah sebelum memulai merupakan sebuah langkah putus asa bagi setiap insan. Terlebih bagi mereka yang telah diberikan kepercayaan untuk menjadi pelopor pertama proyek RDMP RU V Balikpapan. Sebagai ujung tombak dalam proyek ini, Imam Sunarto, selaku *Senior Manager Construction*, berperan penting terhadap proses penggerjaan konstruksi. Posisi ini mengharuskan beliau

untuk selalu mengambil langkah strategis pada setiap perubahan keputusan selama di perencanaan proyek utama.

Menjadi salah satu perintis proyek *Early Work*, membuat Imam Sunarto menyadari betapa pentingnya menjaga komitmen dan merawat *timeline* untuk menunjang keberhasilan. Hambatan serta tantangan menjadi makanan wajib beliau semasa mengabdi. Namun, hal tersebut tidak dapat menghentikannya untuk menuhi panggilan hatinya dalam mengerjakan proyek. Selain itu, beliau juga memahami bahwa setiap isu yang muncul di masyarakat terhadap dampak pekerjaan tidak dapat dihindari begitu saja.

Terlebih dengan keberadaan *Early Work* yang berdekatan dengan lingkungan hidup masyarakat sekitar kilang. Proses perizinan serta *demolish* lahan selama pekerjaan *Early Work* tidak hanya menguras waktu kerja. Merawat ego dalam setiap pengambilan keputusan yang terkendala waktu juga menguras energi, menurut beliau.

Perjalanan panjang dalam merawat *timeline* dan efektivitas pekerjaan memang penuh rintangan. Hal tersebut menjadi sesuatu yang wajar dalam proses mencapai puncak dan dirawat dengan ikhlas serta bahagia oleh Imam Sunarto. Selain perizinan, pertimbangan pada bagian kesiapan

lahan juga menjadi tolok ukur atas keberlangsungan sebuah proyek. Tak hanya luas lahan, tapi juga mengenai biaya operasional serta kesiapan sumber daya manusia. Dengan adanya tunjangan pada setiap aspek yang telah disebutkan, tentunya akan membantu perusahaan dalam merawat *timeline* sebuah pekerjaan.

Atas alasan tersebut, komitmen kokoh menjadi salah satu pondasi utama bagi setiap sumberdaya manusia yang terlibat diproyek ini. Dengan adanya komitmen yang tinggi akan memberikan hasil yang maksimal, baik dari pekerjaan proyek, efisiensi waktu hingga biaya operasional perusahaan.

Imam Sunarto

Bersinergi di Setiap Momentum Selama Mengabdi

“Menemui hambatan serta rintangan merupakan sebuah makanan wajib bagi beliau semasa mengabdi. Sebab menjadi bagian dari proyek Refinery Development Master Plan RU V Balikpapan merupakan sebuah panggilan jiwa”

Tanggung jawab dalam proses pelaksanaan, baik tahap awal perencanaan, eksekusi, hingga *finishing* tentunya menjadi hal yang luar biasa bagi beliau. Bersinergi di setiap momentum yang tak terduga membuat beliau terbiasa dengan membaca kesempatan yang hadir saat menjalankan setiap proyek.

Beliau percaya bahwa mengambil keputusan dengan bijak di saat terkendala oleh waktu dan birokrasi merupakan sebuah momen yang memberinya ingatan apik. Bertemu dan menyelesaikan permasalahan, hingga merangkul kawan vendor serta kontraktor yang

terlibat membuatnya bersinergi dan mampu membangun rasa kepercayaan, baik internal maupun eksternal.

Hambatan bukan lagi sebuah kendala, sebab atas dasar panggilan jiwa mengarahkan sebuah keberhasilan disetiap pekerjaan.

Salah satu wujud kebanggan beliau dalam *Early Work* tercermin dalam kesuksesan *timeline* serta keberhasilan berkolaborasi dengan semua fungsi menciptakan momentum serta menumbuhkan satu spirit untuk meraih tujuan bersama.

Syaifuddin Azhar

Ex - VP Construction

"Kita bukan Superman, kita Super Team. Jadi gunakan semua sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan."



Syaifuddin Azhar

Sepak Terjang Memimpin Proyek Menuju Keberhasilan

Dibalik keberhasilan proyek-proyek *Early Work* yang telah selesai dilaksanakan, terdapat sosok pelopor hebat yang memberi warna tersendiri pada setiap pekerjaan. Selama karirnya, beliau berkontribusi pada proyek-proyek penting milik Pertamina. Cara memimpin sebuah proyek konstruksi telah menciptakan prestasi gemilang. Sepak terjangnya selama ini menjadi bukti komitmen serta dedikasi dalam menghadapi tantangan yang ada pada setiap proyek.

Pengalamannya yang luas dalam menjadi pelopor *Early Work* sudah tidak diragukan lagi. Beliau percaya bahwa kunci keberhasilan dalam suatu proyek adalah keterlibatan tim yang solid dan kuat.

Menurutnya, kerja sama tim yang baik dan penggunaan semua sumber daya secara maksimal akan membantu mencapai tujuan secara lebih efektif. Selain itu, pendekatan kepemimpinan beliau yang menginspirasi dan mendukung agar setiap anggotanya dapat berkembang menjadi sebuah teladan.

Dalam setiap proyeknya, kendala serta hambatan memang tidak bisa dihindari. Ditemukannya *unforeseen material* pada seringkali membuatnya memutar otak untuk menemukan pemecahan masalah yang lebih efektif dan efisien. Pengambilan keputusan yang strategis agar sebuah proyek dapat terlaksana dengan baik.

Syaifuddin Azhar

Harapan Pada Setiap Pekerjaan *Early Work*

“Pekerjaan Early Work berhasil dirampungkan dan Pertamina memulai babak baru dengan mengerjakan EPC pada RDMP RU V Balikpapan”

Mengetahui hal tersebut, beliau pun juga memiliki harapan bahwa pekerjaan proyek utama dapat terbantu dengan adanya *Early Work*. Selain itu, harapan lain dari beliau adalah tidak adanya *delay* dalam setiap pekerjaan.

Keterpaksaan memundurkan rencana dan *schedule* sebuah proyek tentunya akan memberi kerugian yang besar, khususnya Pertamina. Oleh sebab itu, setiap pekerjaan diharapkan dapat direncanakan dan dieksekusi secara maksimal sehingga target penggerjaan dapat tercapai. Tercapainya sebuah target dalam

pekerjaan proyek tentunya akan memberi rasa bangga pada setiap insan yang ikut terlibat di dalamnya.

Proyek utama yakni RDMP RU V Balikpapan juga membawa harapan besar masyarakat Indonesia agar mengurangi jumlah impor bahan bakar minyak. Harapan yang besar bahwa setiap anggota tim dapat berfokus dalam memberikan kinerja terbaik sehingga dapat meminimalisir keterlambatan proyek. Dengan begitu, proyek utama dapat segera berjalan dan dieksekusi secara optimal.

Syaifuddin Azhar

Pekerjaan Merupakan Sebuah Perintah Mutlak

“Ketika masih aktif dalam pekerjaan, beliau memegang prinsip teguh bahwa bekerja merupakan sebuah perintah Allah”

Sebuah kewajiban bagi seorang kepala keluarga untuk memberi nafkah keluarga yang telah diperintahkan oleh Allah SWT. Ketika menemui masalah dalam pekerjaan pun, beliau percaya bahwa jawaban atau solusi untuk memecahkannya juga telah dipersiapkan oleh Allah SWT.

Keyakinan tersebut membuat beliau tak pernah lari dari tanggung jawab pekerjaan. bahkan ketika menemui permasalahan besar sekalipun. Beliau juga memahami bahwa pekerjaan ini tak dikerjakan sendiri, oleh sebab itu beliau juga merangkul setiap anggota untuk mencapai tujuan bersama.

Menjadi seorang pemimpin merupakan pekerjaan yang tidak mudah, terlebih dalam sebuah mega proyek. Kemampuan manajerial serta leadership sangat menjadi dasar utama yang perlu dikombinasikan dengan seksama agar dapat memperoleh hasil yang maksimal. Sebab prinsip tersebut merupakan sebuah pondasi dalam meraih keberhasilan dalam *Early Work*, baik dalam merangkul semua fungsi dan tim yang terlibat. Menjadi pemimpin efektif juga membantu menumbuhkan suatu kepercayaan serta semangat yang mengobar dalam pribadi setiap anggota sehingga membawanya ke pintu keberhasilan dalam setiap pekerjaan di *Early Work* RDMP RU V Balikpapan.

Sabar P. Simatupang

VP Project Control & Quality Assurance

"Selama mengikuti proyek ini sejak tahun 2016, saya selalu percaya kepada Tuhan, With God Nothing is Impossible."



Sabar P. Simatupang

Meraih Keberhasilan dan Berkah di Tengah Pandemi yang Melanda

Meraih kesuksesan dalam proyek *Early Work* bukanlah hal yang mudah untuk diraih. Tantangan berat yang menghadang dalam berbagai proyek yang kompleks tentu memberi beban tersendiri.

Begini pula yang dialami oleh Sabar P. Simatupang, selaku *Manager Construction*, selama memegang kendali di proyek-proyek *Early Work*.

Dalam perjalanan karirnya mengerjakan proyek-proyek Pertamina, beliau percaya bahwa sinergi antara tim proyek dan kontraktor, serta dukungan Tuhan, merupakan kunci untuk mencapai kesuksesan. Tak hanya sekadar merencanakan, beliau juga harus berhadapan dengan tantangan yang berlapis-lapis sepanjang proses pekerjaan *Early Work*. Sekalipun

begitu, beliau tak pernah menyerah pada kenyataan pahit yang menghadang. Pada saat pandemi COVID-19 melanda yang kemudian mengubah dinamika eksekusi proyek secara keseluruhan.

Beliau senantiasa berdoa dan bekerja keras demi mencapai tujuan proyek dengan tepat waktu, anggaran terkendali, dan spesifikasi yang telah ditentukan.

Di sisi lain, beliau juga melihat terdapat "*Blessing in Disguise*" selama pandemi yang dimanfaatkan sebaik mungkin. Pandemi COVID-19 membuat masyarakat terpaksa untuk berdiam di rumah dan mengakibatkan kebutuhan energi yang menurun. Dengan begitu, Kilang

Pertamina Balikpapan harus dihentikan operasionalnya, tapi beliau melihat peluang besar untuk melakukan *demolish pipe rack* dan beberapa *equipment*. Keberhasilan meman-

faatkan situasi ini menjadi pencerahan bagi proyek *Early Work* serta menunjukkan bahwa setiap tantangan bisa menjadi peluang emas untuk maju dan berkembang.

Sabar P. Simatupang

Kebulatan Tekad Dalam Menyelesaikan Proyek

“Dengan tekad bulat, beliau mengangkat prinsip ‘Ora et Labora’ sebagai pedoman hidup dan menjadi semangatnya dalam bekerja”

Doa-doa yang tulus dilantunkan pada setiap langkahnya dan selaras dengan keringat serta kerja keras tiada henti. Beliau percaya bahwa berdoa dan bekerja merupakan sebuah kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Beliau juga selalu berusaha untuk mengingatkan kepada seluruh anggota tim untuk tidak melupakan nilai-nilai keagamaan dalam setiap langkah.

Semangatnya yang tak pernah padam terus beliau berikan kepada seluruh tim ketika bekerja di proyek. Keyakinan bahwa segala perbedaan dan hambatan dapat diatasi dengan kebersamaan dan kepercayaan diri juga akhirnya dirasakan oleh seluruh anggota. Melalui sinergi dan kerja kerasnya, proyek *Early Work* menemukan harapannya dalam keberhasilan di masa depan.

Sabar P. Simatupang

Hasil dari Kerja Keras dan Komitmen yang Kokoh

“Hambatan serta tantangan tak membuat beliau berhenti begitu saja. Menghadapinya satu per satu membuat beliau menjadi sosok yang inspiratif bagi seluruh anggota tim. Kini, beliau beserta seluruh tim telah berhasil menyelesaikan proyek-proyek Early Work.”

Hambatan serta tantangan tak membuat beliau berhenti begitu saja. Menghadapinya satu per satu membuat beliau menjadi sosok yang inspiratif bagi seluruh anggota tim.

Kini, beliau beserta seluruh tim telah berhasil menyelesaikan proyek-proyek *Early Work*. Sebuah kebanggaan yang perlu dirayakan atas capaian timnya dalam menyukseskan setiap pekerjaan. Kebersamaan tim dan sinergi men-

jadi pondasi yang tak ternilai bagi kesuksesan proyek. Sabar P. Simatupang menjadi salah satu pelopor *Early Work* yang inspiratif dan memberi warna baru terhadap setiap proyek yang dikerjakannya bersama tim.

Beliau juga senantiasa berharap bahwa sinergi serta kebersamaan yang telah terjalin selama *Early Work* dapat terus ada dan menghasilkan capaian luar biasa di proyek masa depan.

02

Perencanaan *Early Work*

Sebuah perencanaan yang matang adalah kunci dari keberhasilan bagi proyek *Early Work*. Fungsi perencanaan berkecimpung dalam hal-hal teknis yang akan mendukung operasional proyek, seperti pemilihan lisensi sekaligus perhitungan biaya investasi dan operasi. Karenanya, kecermatan dalam menganalisa dokumen serta sinergi antar disiplin menjadi kewajiban. Meskipun terdapat beberapa perubahan yang tidak terhindarkan, fungsi perencanaan berhasil membuktikan bahwa selama semangat untuk berjuang masih terjaga, maka *Early Work* akan terwujud di masa depan.



"Saya selalu memegang prinsip 'Always do The Right Thing' selama bekerja di setiap perencanaan proyek Early Work"

Fe briandi - Manager Hydrocarbon Comm. Dev

Terwujudnya proyek *Early Work* dengan sebuah kesuksesan tidak hanya berasal dari kerja keras para eksekutor di lapangan. Namun, juga para perencana yang anda di belakang layar. Dalam hal ini, Fe briandi berada di fungsi Pre-FID berperan penting dalam bertanggung jawab untuk melakukan persiapan dan menganalisis setiap proyek sebelum memasuki tahap keputusan investasi. Saat perjalannya mempersiapkan dan merencanakan proyek *Early Work*, beliau membantu melakukan identifikasi setiap risiko serta kendala yang mungkin saja terjadi sebelum pelaksanaan proyek utama.

Melalui proses identifikasi risiko dan rencana mitigasi keterlambatan proyek tersebut, maka muncul pekerjaan seperti pembangunan Apartemen, Pemotongan Gunung, hingga *Re Route Jl Yos Sudarso*. Hal tersebut dikarenakan akan memakan banyak waktu pada proses engineering pada proyek utama yakni RDMP RU V Balikpapan.

Beliau juga berperan dalam membuat pedoman dan perencanaan untuk investasi pada proyek *Early Work* agar dapat memperlancar anggaran proyek.

RDMP RU V Balikpapan menjadi proyek terbesar di sejarah Pertamina dalam pembangunan di area kilang eksisting. Tujuan utama dari proyek ini yaitu pembangunan unit baru yang berada di tengah unit eksisting sehingga memiliki tantangan yang cukup besar. *Early Work* menjadi salah satu langkah untuk melakukan akselerasi yang dapat mengakomodir pembangunan fasilitas-fasilitas pendukung proyek utama.



"Sebuah proyek layaknya orkestra, perlu adanya harmonisasi yang terbentuk agar semuanya berjalan lebih mudah"

Amir H. Siagian - SVP Project Execution

Selain mempersiapkan proyek secara matang dengan mempertimbangkan setiap risiko, diperlukan juga sebuah harmonisasi antar pekerja. Begitulah yang dipercaya oleh Amir H. Siagian selaku *SVP Project Execution* dan telah berpengalaman dalam mengawal proyek-proyek besar milik Pertamina.

Beliau menggambarkan bahwa harmonisasi antar pekerja seperti sebuah orkestra yang indah dan memiliki kesamaan visi dalam menjalankan proyek. Tantangan terberat sekalipun akan menjadi mudah apabila setiap pekerja telah harmonis dan menjadi satu Meski begitu, harmonisasi juga perlu dibarengi dengan kreativitas agar dapat memilih opsi terbaik dalam melakukan pemecahan masalah yang ada. Kreativitas dalam proyek sangat penting bagi Amir H. Siagian karena akan memberi persepsi atau sudut pandang baru dalam melakukan perencanaan mitigasi kendala pada proyek.

Kini, perencanaan atas setiap pekerjaan dalam *Early Work* telah berlalu dan menjadi pengalaman untuk masa depan. Iwan Priyono yang terlibat dalam proses perencanaan, khususnya pada fungsi *Licensor Selection* mengungkapkan bahwa berada di fungsi *Licensor Selection* pada Pra Proyek menjadi ungkapan perasaan yang jujur. Beliau berharap akan semakin banyaknya perbaikan yang bisa terus dikembangkan serta dapat dilaksanakan dan di eksekusi agar perekonomian sebuah kilang tetap sesuai dengan harapan.

Proyek *Early Work* merupakan salah satu sejarah penting oleh Pertamina dalam melakukan akselerasi RDMP RU V Balikpapan. Segenap tim yang menjadi bagian dari perjalanan proyek ini pun percaya bahwa *Early Work* merupakan langkah yang tepat sebagai akselerasi pekerjaan utama.



"Kita melakukan seleksi Licensor mana yang memberikan benefit paling bagus untuk Perusahaan. Yang paling baik yang akan kita pilih."

Iwan Priyono - Sr Manager Engineering

Proyek pendahuluan ini berperang sangat penting sebagai langkah percepatan eksekusi dan mengendalikan anggaran dengan lebih baik. Proyek ini menjadi salah satu upaya Pertamina untuk menghindari keterlambatan proyek utama yakni EPC ISBL dan OSBL di RDMP RU V Balikpapan.

03

Risk

Management

Setiap pekerjaan proyek, utamanya proyek operasional kilang memerlukan sumber daya dan keandalan manajemen, termasuk keberadaan manajemen risiko (*risk management*) yang bekerja untuk menganalisis mitigasi terhadap pelaksanaan proyek *Early Work*. *Risk Management* masuk sebelum pekerjaan *Early Work* dilakukan sehingga senantiasa berkuat dalam tahapan panjang berupa identifikasi, perencanaan, strategi, tindakan, pengawasan hingga evaluasi pekerjaan.



"Memikul beban tanggung jawab untuk memastikan proyek berjalan dengan lancar sesuai plan dan mencegah kemungkinan terburuk dengan pembentukan mitigasi merupakan upaya optimal sebagai wujud bertanggung jawab akan keberhasilan proyek Early Work RDMP RU V Balikpapan. "

Taufik Hidayat - Ex Manager Risk Management

Menanggapi Krisis Sebagai Langkah Sigap Menyambut Tujuan

Kendala serta hambatan bukanlah batu terjal yang terlihat langsung seperti para fungsi yang bekerja di area proyek secara langsung, sebab sebagai *Risk Management* beliau harus bertanggung jawab untuk meminimalisir hambatan yang kelak akan terjadi dalam proyek *Early Work RDMP RU V Balikpapan*.

Risk Management berperan sebagai fungsi yang menopang keseluruhan proyek yang akan berlangsung, dimulai dari perencanaan awal untuk membentuk *Risk Register* yang bertujuan secara langsung sebagai pedoman acuan untuk merekrut partner atau pihak ketiga yang berperan sebagai kontraktor dalam *Early Work RDMP RU V Balikpapan*.

Bagi Taufik menyusun *Risk Register* suatu hal yang cukup *tricky* sebab detail kecil pun akan mempengaruhi keberlanjutan proyek baik menentukan mitigasi yang akan muncul dalam pembangunan hingga penentuan kualitas kontraktor yang akan dibutuhkan sebagai pihak ketiga.

Dengan adanya *Risk Register* meminimalisir adanya resiko-resiko yang akan tampak di kemudian hari, penentuan tahapan-tahapan safety sebelum proses pengerjaan dimulai, pelaksanaan *Toolbox meeting* hingga menuju tahapan GSA. Hal tersebut tentulah bukan suatu hal mudah, dimana memikul beban tanggung jawab yang cukup besar atas beberapa proyek yang dipikul.

Bagi Taufik dengan semangat serta tujuan yang jelas akan jauh lebih memudahkan untuk menyelesaikan semuanya secara ringkas dan rapi. Beberapa orang menilai penyusunan *Risk Register* terjadi tanpa hambatan yang begitu terjal, namun aktualnya menyusun kondisi krisis yang akan terjadi jauh lebih susah sebab terbebani moral untuk menjawab segala kekhawatiran semua fungsi yang akan terjun di dalam proyek.

Sebagai salah satu penanggung jawab dalam menyusun mitigasi, bagi beliau meskipun terbebani beban moral semua merupakan sebuah tanggung jawab yang wajib beliau selesaikan demi kemajuan serta tujuan bersama. Tentunya dalam hal ini beliau berkoordinasi serta saling bersinergi dengan berbagai fungsi untuk mencapai tujuan serta meminimalisir semua hambatan yang datang menanti.

04

Procurement & TKDN

Suatu pekerjaan, tidak terkecuali proyek *Early Work* yang membutuhkan fungsi *procurement* demi keberlangsungan dan kelancaran pekerjaan. Di tengah dinamika dan tantangan *Early Work*, *procurement* berkuat dengan kompleksitas tahapan dalam mengidentifikasi setiap item, memastikan vendor yang terpilih sesuai kapasitas dan mendapatkan kebutuhan material harga yang kompetitif. Semua tahapan dilakukan secara cermat dan amanah sesuai dengan regulasi dan spesifikasi, baik dari Perusahaan maupun Pemerintah.



"Orang matang karena masalah. Jadi kedewasaan itu ditentukan oleh kematangan. Kematangan orang itu ditentukan dengan banyaknya masalah yang dihadapi."

Rekson Jr. Rumahorbo - Sr Manager Bidding Management

Terlibat dalam fungsi *Procurement* di *Early Work* berarti siap dengan serangkaian rapat panjang untuk memilih vendor atau kontraktor yang sesuai dengan spesifikasi dan memahami efisiensi biaya di setiap proyeknya. *Procurement* yang berada di tengah tahapan perencanaan dan konstruksi memiliki peran besar dalam mengakomodir kebutuhan dan kelancaran suatu proyek.

Selama terlibat, Rekson Jr. Rumahorbo selaku *Sr. Manager Bidding Management*, memastikan setiap vendor dan kontraktor terpilih memiliki pengalaman yang mumpuni, engineer andal, mandor berkualitas, serta man power yang cukup untuk menyelesaikan proyek. Mematuhi kewajiban setiap aspek HSSE, harga kompetitif, dan

keuangan yang baik juga menjadi nilai tambah dalam menentukan vendor atau kontraktor. Seleksi ketat dilakukan pada tahap *Procurement* agar setiap vendor dan kontraktor terpilih dapat bekerja sesuai dengan *scope of work* yang telah dipersiapkan. Serangkaian rapat panjang yang bisa berlangsung hingga larut malam menjadi kegiatan sehari-hari.

Tak hanya sekadar rapat, maraton diskusi juga dilakukan demi memastikan setiap vendor terpilih memiliki kemampuan yang sesuai. Perjalanan pengadaan proyek dipenuhi oleh perhitungan akan resiko tinggi. Tak hanya tentang *Procurement*, sebuah proyek juga perlu untuk mengedepankan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebagai upaya untuk membantu meningkatkan pemasukan pajak penghasilan negara. Dengan begitu, laju perekonomian dalam negeri dapat terus terjaga dan berputar.



Melaksanakan kewajiban dalam TKDN merupakan bentuk kepatuhan Pertamina terhadap regulasi perundangan yang diberlakukan oleh pemerintah. Setiap kontrak harus mencakup keterlibatan vendor lokal dalam penawaran dan pelaksanaan pekerjaan proyek tersebut, ungkap Waluyo Subiyanto beserta rekan setimnya di fungsi TKDN KPI.

Namun, dalam pelaksanaan TKDN menemui banyak rintangan dan tantangan tersendiri bagi beliau beserta tim. Dalam prosesnya, beliau menemukan bahwa tidak semua vendor atau kontraktor dapat memenuhi tenggat waktu yang telah direncanakan. Mengatasi hal tersebut, tim melakukan pemantauan rutin terhadap vendor, mulai dari dua minggu atau sebulan sekali. Diskusi bersama juga dilakukan untuk menemukan permasalahan yang ada sehingga dapat menentukan solusi kedepan.



"Kita harus perjuangkan hasil dari teamwork untuk berjalan. Semua itu tidak akan bisa menghasilkan skala lebih besar kalau individu. Kalau mau menghasilkan skala yang lebih besar, butuh tim yang lebih besar"

Waluyo Subiyanto - Manager Project Risk

Upaya dalam memberikan kinerja terbaik telah mencapai hasil yang memuaskan. Perubahan positif dalam tim akhirnya dapat terlihat jelas pada pencapaian target yang lebih baik. Keberhasilan ini mendorong beliau beserta timnya dalam fungsi TKDN KPI untuk terus berkomitmen dalam meningkatkan kualitas tim secara menyeluruh dengan tujuan mengurangi kesenjangan dan meningkatkan kualitas proyek di masa depan.



"Tidak ada yang tidak mungkin, jadi tetaplah berusaha."

Procurement & TKDN KPB

Setelah menjalani peran masing-masing selama pekerjaan *Early Work*, harapan menjadi ungkapan perasaan jujur untuk masa depan yang lebih baik. Proyek *Early Work* membawa harapan seluruh pekerja agar tepat waktu dan juga berkualitas guna mendukung proyek utama. Seperti yang diungkapkan tim *Procurement* dan *TKDN* dari PT KPB yaitu agar pekerjaan EPC dari RDMP RU V Balikpapan terlaksana dan kilang dapat beroperasi merupakan target bersama seluruh pihak yang turut berkontribusi dalam Proyek Strategis Nasional ini.



05

Perizinan

Peran perizinan dalam proyek *Early Work* yakni memastikan pekerjaan terlaksana dengan baik serta memenuhi ketentuan maupun regulasi yang berlaku. Tanggung jawab perizinan menjadi penentu masa depan karena tidak hanya menjadi pertimbangan apakah proyek *Early Work* itu harus berhenti atau dapat dilanjutkan, namun bagaimana tim Pertamina belajar untuk melalui proses panjang agar sebuah izin dapat diberikan oleh instansi pemerintahan. Dokumen tebal berisi permohonan seperti benang kusut yang perlu diurai, begitu kompleks dan melelahkan, namun tim perizinan konsisten dan gigih memastikan semuanya berjalan sesuai *plan*.



"Mengurus pengajuan perizinan tidak hanya menguras Man Hour, namun juga lahir dan batin."

Irfan Fachrudin - Sr Officer I Fac. & Formality Support

Peran perizinan dalam proyek *Early Work* yakni memastikan pekerjaan terlaksana dengan baik serta memenuhi ketentuan maupun regulasi yang berlaku. Tanggung jawab perizinan menjadi penentu masa depan karena tidak hanya menjadi pertimbangan apakah proyek *Early Work* itu harus berhenti atau dapat dilanjutkan, namun bagaimana tim Pertamina belajar untuk melalui proses panjang agar sebuah izin dapat diberikan oleh instansi pemerintahan. Dokumen tebal berisi permohonan seperti benang kusut yang perlu diurai, begitu kompleks dan melelahkan, namun tim perizinan konsisten dan gigih memastikan semuanya berjalan sesuai *plan*.

Dimulai dari ketidaktahuan menjadi sebuah pembelajaran. Antrian panjang antar pemegang Proyek Strategis Nasional juga menjadi sebuah ujian kesabaran bagi fungsi Perizinan yang diberikan kepada Irfan Fachrudin. Banyak jalan yang harus dilalui selama mengurus perizinan proyek *Early Work*. Irfan Fachrudin pun belajar tentang pentingnya sebuah izin. Beliau percaya bahwa izin memiliki fungsi mulia.

Konsep izin memiliki fungsi mulia yakni ingin menyelamatkan setiap orang yang bekerja. Dalam sebuah izin terdapat banyak aspek teknis seperti di mana seseorang bekerja, bidang apa yang dikerjakan, seberapa luas areanya, dan se-gala macamnya ada di dalam sebuah izin.

Ketika sedang mengurus izin dasar yakni Izin Lingkungan dan Izin Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR), seperti mengurai benang kusut karena banyak yang perlu diurus serta diperhatikan, terutama saat mengurus izin lingkungan. Pada saat mengurus perizinan proyek *Early Work*, terdapat 30.000 permohonan yang telah masuk di KLHK. Irfan Fachrudin pun memberanikan diri untuk mendatangi tempat Penanggung Jawab Materi (PJM) dan melihat secara langsung dokumen permohonan yang menggunung. Mengetahui fakta yang ada, beliau mencoba melakukan komunikasi dan berkoordinasi dengan pihak Kementerian ESDM. Komunikasi menjadi kunci setiap tantangan yang datang selama mengurus perizinan proyek *Early Work*.

Kini, setelah merampungkan proyek-proyek *Early Work* dan mendapatkan banyak pengalaman dalam membina hubungan silaturahmi selama proses perizinan menjadi sebuah momen berkesan. Beliau juga mengingat kembali perjuangannya dalam membangun relasi merupakan sebuah gerbang besar untuk mendapatkan perizinan dengan lebih cepat.

Irfan Fachrudin bersyukur karena *Early Work* menjadi sebuah pembuka silaturahmi dan dapat membangun relasi pertemanan antar sesama pekerja di lembaga perizinan. Dengan begitu, beliau mendapat kemudahan dalam mengakses informasi terkait perizinan, khususnya untuk proyek-proyek *Early Work*.

06

Engineering

Engineering adalah tentang menjaga kualitas dan aspek desain secara keseluruhan. Pada proyek *Early Work*, fungsi *engineering* dalam berbagai interdisiplin bersinergi dan berupaya agar pekerjaan berjalan sesuai dengan spesifikasi dan kontrak. Para *engineer* Pertamina ini dituntut untuk adaptif dalam tenggat waktu yang cukup padat. Terselesaiannya proyek *Early Work* adalah bukti bahwa mereka telah melakukan kinerja terbaiknya.



“Yang paling berkesan adalah adanya komunikasi interdisiplin. Kita berada dalam satu gedung dan satu ruangan, kita bersinergi dengan teman-teman dari berbagai disiplin.”

Dadi Ahmad Mawardi - Lead of Engineer HAZOPW & Environ. ISBL

Mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dalam sebuah proyek masif pastinya memiliki kebanggaan tersendiri. Begitu pula yang dirasakan oleh Dadi Ahmad Mawardi pada fungsi *Engineering Process* dan bertanggung jawab pada proyek EPC Flare BPP II, HCC, dan Acid Gas Flare dalam *Early Work*. Dadi Ahmad Mawardi yang semula berada pada fungsi Operasi merasa sangat diuntungkan karena kemampuannya dalam beradaptasi. Kegiatan yang semula berada dalam lingkup pemecahan masalah berubah menjadi proses kalkulasi desain agar memenuhi kriteria tentunya sangat berbeda.

Proses adaptasi memang tidak mungkin dilakukan secara instan, namun hal tersebut tidak membuatnya patah semangat untuk mengawali proyek ini dengan baik. Mengubah cara pandangnya untuk memahami suatu proyek menjadi langkah selanjutnya agar mampu mengerjakannya dengan baik.



“Bekerja di dalam lingkup baru mengharuskan kami semua untuk bertanggung jawab me manage project sedemikian rupa, dan juga mengajarkan kami untuk terus bekerja dengan ikhlas dan semangat dalam menyambut tantangan”

Aditya Zunanda - Engineer Non-Process

Hambatan bukan lagi rintangan, namun kawan yang senantiasa menghampiri di setiap proses, hal tersebut dirasakan oleh Aditya Zunanda yang mengampu tanggung jawab pada fungsi *Engineer Non-Process*. Menjalankan mega proyek *Early Work* merupakan tantangan yang luar biasa bagi beliau terlebih kendala pada saat menghadapi *Relocation of Flare BPP 1 dan 2* yang mengharuskan beliau untuk terus bekerjasama dengan semua fungsi terlebih menjalin komunikasi sebab dengan *work flow* yang cukup *tight* mengharuskan beliau untuk terus mengontrol berjalannya *timeline* sesuai dengan *schedule* agar tetap bisa berjalan sesuai dengan *timeline*. Dimana komunikasi terkait *reschedule* jadwal juga merupakan hal utama sebab pada proyek tersebut bekerja di area kilang eksisting yang mengharuskan untuk mengakomodir kebutuhan relokasi *flare* tanpa perlu mengganggu aktivitas *flare* yang sedang berjalan.



"Dengan kompleksitas yang tinggi dalam proyek, mengharuskan kami untuk terus semangat, sebab banyak hal baru yang terus menyambut dan harus kami pelajari."

Adrian Satriadij Wiryawan - Jr Engineer II Civil & Structure

Semangat tersebut selaras dengan langkah Adrian Satriadij selaku fungsi *engineer* di *project Early Work* yang mana menghadapi beberapa hal baik di dalam lapangan maupun di luar lapangan mengharuskan semua tim mempunyai komitmen yang kuat. Saat pengurusan kontrak yang mengharuskan beliau untuk melakukan *review design* sebelum kontraktor turun untuk mengeksekusi sering kali terjadi ketentuan yang tidak sesuai spesifikasi yang dibuat sehingga mengharuskan Adrian beserta tim *engineer* untuk mengecek lebih teliti guna memastikan baik dari segi kualitas hingga aspek desain secara keseluruhan sesuai dengan rencana awal. Adrian percaya bahwa kendala *Early Work* bertransformasi menjadi pengalaman dan pembelajaran baru.

Terdapat pencapaian lainnya yang sangat berarti bagi Tri Wiyarso selaku *Mechanical Engineer* yakni berada dalam proses pekerjaan dengan *medium* yang berbeda pada saat pekerjaan *Early Work*. Tidak hanya bekerja menjaga spesifikasi teknis yang terlampir dan mengaplikasikan keahliannya, berada di area kilang eksisting membawa pembelajaran tidak terlupakan. Salah satunya, menjaga pola komunikasi dengan pihak yang berdampingan tentang menjalankan proyek tanpa bersinggungan dengan kilang yang beroperasi. Pengelolaan waktu pada pekerjaan di dalam area kilang menjadi penting sehingga koordinasi mengenai tantangan *interface* dengan pihak-pihak tertentu dapat dilakukan tanpa hambatan saat melakukan proses penggerjaan.

Pada praktiknya, Tri Wiyarso menyadari bahwa pengelolaan atau tata waktu bekerja selama pekerjaan proyek dan operasional kilang membutuhkan ketelitian serta kecermatan yang tinggi.

Karena itulah, proyek *Early Work* membuat Tri Wiyarso bangga karena dapat menjalankan tugasnya untuk tetap selaras dengan kilang eksisting selama proyek berjalan. Tantangan tersebut dapat dilalui meski membutuhkan perjuangan ekstra agar dapat mencapai keberhasilan bersama.



***"Menyambut tantangan sebagai kawan,
dengan menjaga pola komunikasi yang baik"***

Tri Wiyarso - Mechanical Engineer

Selaras dengan semua perjalanan bagi Immanuel Richard Peterson Sembiring yang berada di fungsi *Jr Engineer II Mechanical & Piping*, terlibat dalam proyek *Early Work* merupakan tantangan yang tak akan ada hentinya terlebih menjalani 14 proyek yang berjalan secara paralel. Baginya, signifikansi *Early Work* adalah proyek yang dibangun untuk mendukung EPC ISBL OSBL yang tanpa kehadiran 14 proyek tersebut, proyek utama tidak akan berjalan dengan optimal.

Bekerja dalam *Early Work* merupakan sebuah catatan tak terlupakan bagi Richard sebab dalam proyek itulah terekam cerita indah di tengah kondisi yang *complicated* dan kebutuhan *resource* yang banyak dalam penyelesaiannya.

Keterlibatan dalam *Early Work* memberi banyak pelajaran besar bagi perjalanan karirnya. Pada proyek yang berada di area kilang seperti *Relocation Flare BPP II* hingga proyek di luar area kilang seperti *Workshop and Warehouse* berhasil mengasah keahlian teknis untuk senantiasa memperhatikan ketelitian dalam setiap aspek pekerjaannya agar dapat memberikan hasil yang terbaik di akhir pencapaiannya.



***"Mungkin Early Work terlihat sepele,
namun merupakan sebuah proyek indah
penuh konsentrasi yang tinggi"***

Immanuel Richard Peterson Sembiring - Jr
Engineer II Mechanical & Piping

Selain itu, pengalaman berkolaborasi dengan tim dengan berbagai latar belakang dalam proyek *Early Work* membantu Richard dalam mengembangkan keterampilan komunikasi. Beliau belajar bagaimana berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak yang terlibat untuk memastikan proyek berjalan sesuai rencana.

Hal ini membuktikan bahwa *Early Work* bukan hanya mengenai konstruksi fisik, namun juga tentang bagaimana membangun jaringan kerja yang kuat dan saling mendukung. Pelajaran berharga selama proyek *Early Work* ini telah membantu Richard menjadi seorang yang profesional dan siap menghadapi tantangan di masa depan.



"Saling berkolaborasi dengan semua fungsi tentunya akan mempermudah semua proses penggeraan proyek Early Work"

*Indra Alexander Tambunan - Jr Engineer II
Process Licensed Unit*

Bagi Indra Alexander Tambunan selaku *Jr Engineer II Process Licensed Unit*, keterlibatan dalam proyek *Early Work* merupakan kesempatan yang luar biasa. Bekerja dalam proyek *Workshop and Warehouse* adalah pengalaman baru yang membuatnya bertemu dengan berbagai pembelajaran penting.

Proses mendesain misalnya harus lebih memperhatikan berbagai parameter karena instalasi *catalyst handling* yang notabene cukup rumit. Selain itu, dalam setiap tantangan yang hadir, Indra belajar bahwa *Early Work* adalah tentang bagaimana menyeimbangkan proyek dengan berbagai fungsi atau divisi.

Hal ini sejalan dengan peran *Early Work* yang kritikal untuk mendukung proyek utama. Keterlambatan *Early Work* akan berdampak langsung kepada proyek utama karena tidak komplit *deliverable*-nya. Proyek *Early Work* berperan penting tidak hanya sebagai pondasi, namun juga mencatat keberhasilan proyek merupakan hasil keikutsertaan semua fungsi yang terlibat, merepresentasikan kekuatan kolaborasi dan sinergi.

07

Konstruksi

Konstruksi tidak hanya sekedar berbicara kemampuan teknis tim Pertamina pada proyek *Early Work* yang mempraktikkan metode atau teknologi terkini terkait pekerjaan di lapangan. Fungsi tim Konstruksi lebih jauh adalah tentang sinergi dan upaya melakukan efisiensi terhadap suatu pekerjaan pembangunan di lapangan yang melibatkan tim dengan kerjasama multidisiplin. Terselesaikannya proyek *Early Work* dengan segala dinamika yang terjadi di lapangan menunjukkan kekuatan fungsi konstruksi tim Pertamina.



"Setiap proyek memiliki kesulitan unik yang dapat diatasi. Setiap kegiatan memiliki keunikan dan kesulitan yang berbeda dan tidak dapat disamakan."

Handi Soejanto Ateng - VP Construction Balikpapan

Menurut pandangan Handi Ateng, yang menjabat sebagai *VP Construction* Balikpapan, setiap proyek memiliki tantangan yang khas, tetapi ia yakin bahwa semua kendala tersebut dapat diatasi dengan baik. Sebagai contoh, ketika melaksanakan proyek pembangunan Apartemen, Handi Ateng dan timnya menyadari bahwa proyek tersebut berdampak pada lingkungan sekitar, termasuk dalam hal kemacetan lalu lintas karena seringnya akses truk pengangkut material proyek. Di samping itu, batasan lebar jalan di daerah tersebut mempersulit proses pemutaran material dan arus balik, yang berdampak pada lalu lintas. Namun, fakta menunjukkan bahwa proyek ini ternyata juga berkontribusi pada ekonomi warga sekitarnya.

Tantangan lain juga dihadapi oleh Aditya Riswimbardi, yang menjabat sebagai *Lead Field Rotating*. Beliau menghadapi berbagai hal yang tak terduga, seperti terik matahari yang membakar kulit dan angin laut yang kencang, menjadi hambatan sulit dikendalikan yang mempengaruhi kenyamanan dalam bekerja.

Meskipun begitu, tak bisa diabaikan bahwa pengalaman bergabung dengan proyek *Early Work* telah memberikan wawasan berharga dalam perjalanan karirnya. Pengalaman berharga ini memainkan peran penting dalam memperkaya pengetahuan dan keterampilannya di dunia konstruksi serta memberikan wawasan yang tak ternilai harganya untuk proyek-proyek di masa depan.



"Early Work memang berat tapi kita harus semangat."

Aditya Riswimbardi - Lead Field Rotating

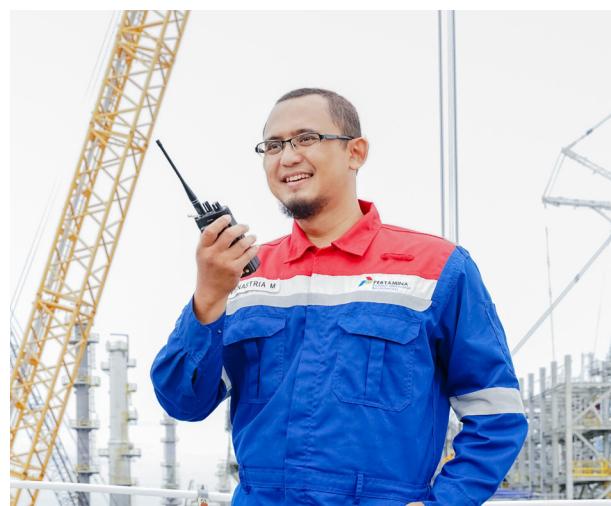


“Sebagai frontliner, tugas tim konstruksi menjadi garda terdepan yang mengawasi dan mengendalikan setiap proses pekerjaan yang ada di lapangan.”

Wendy Efendi - Jr Engineer II Field Mechanical & Piping

Dalam menjalankan fungsinya sebagai Jr Engineer II Field Mechanical & Piping, Wendy Efendi dihadapkan dengan berbagai pertimbangan yang harus diambil secara efektif. Dalam proses pembangunan *New Workshop and Warehouse*, beberapa faktor menjadi poin penting yang harus dipertimbangkan. Diantaranya adalah pemilihan lokasi yang strategis untuk *New Workshop and Warehouse*, kekurangan fasilitas penyimpanan katalis di warehouse sebelumnya, serta pentingnya menerapkan teknologi terkini seperti IBMS (*Intelligence Building Management System*). Semua pertimbangan ini menjadi landasan kuat untuk melanjutkan proyek dengan tepat guna dan memberikan dampak positif bagi kelancaran konstruksi serta kelengkapan fasilitas yang diperlukan.

Sebagai *Engineering Field I Civil and Structure*, Wienastria Marthanto telah menghadapi berbagai tantangan dan hambatan yang menantang selama mengikuti proyek *Early Work*, namun perjalanan ini telah memberikannya pengalaman berharga yang tidak ternilai. Bergabung di awal proyek *Early Work* telah membuka banyak kesempatan baginya untuk berkenalan dengan orang-orang baru dari berbagai suku dan latar belakang di kota baru seperti Balikpapan. Memulai karir di industri minyak dan gas, khususnya dalam bidang konstruksi bangunan, merupakan impian yang telah lama ia idamkan. Saat pertama kali menapakkan kaki di Pertamina, rasanya seakan-akan mewujudkan mimpi yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa dengan ketekunan dan semangat, impian-impian besar pun dapat terwujud.



“Memulai dari sesuatu yang kecil kalau kita sungguh-sungguh dan maksimal dapat berdampak menjadi sesuatu yang besar.”

Wienastria Marthanto - Engineer Field I Civil & Structure



"Jangan jadi superman, tapi jadi super team. Karena proyek tidak bisa berjalan kalau hanya mengandalkan satu orang saja."

Hasmoro Taufan Prabowo - Engineer Field I Civil and Structure

Menjalankan suatu proyek tentu selalu dihadapkan pada berbagai tantangan, dan hal ini juga dirasakan oleh Hasmoro Taufan beserta timnya saat melaksanakan tanggung jawab mereka. Sebagai *Engineering Field I Civil and Structure*, salah satu tantangan yang harus dihadapi adalah kebutuhan untuk lembur hingga larut malam, yang berdampak pada kelelahan fisik. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa tergabung dalam proyek *Early Work* ini menjadi salah satu pengalaman berharga dalam perjalanan karir Hasmoro Taufan. Menjadi bagian dari tim yang dipercaya untuk menjalankan proyek ini merupakan kebanggaan tersendiri baginya. Melihat proses pembangunan bangunan *Flare* yang telah dibuat merupakan bukti nyata bahwa kerja keras dan lembur telah dilakukan tidak sia-sia. Proses pembangunan yang memerlukan usaha dan waktu yang panjang akhirnya membawa hasil yang memuaskan.

William Justin dihadapkan dengan berbagai tantangan yang menarik dan berkesan. Sebagai *Jr Engineer II Field Stationary*, salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah penemuan banyak *unforeseen material*, seperti blok batu, beton, dan material lainnya, yang sebelumnya tidak terlihat atau diprediksi. Hal ini membuat tim Pertamina harus mengatasi dengan memindahkan material tersebut sebelum mulai tahap utama proyek. Namun, semangat tim yang solid dan kerja sama yang baik antar anggota menjadi kunci untuk mengatasi berbagai rintangan dalam pelaksanaan proyek. Dengan saling membantu dan memberikan pengalaman, tim berhasil menemukan solusi untuk mengatasi dan menghadapi berbagai tantangan. Hal ini menjadi pembelajaran yang tidak ternilai bagi William Justin dan timnya, serta membuktikan bahwa mereka dapat menghadapi situasi yang kompleks dan mengambil langkah yang tepat demi kesuksesan proyek.



"Kalau tim solid, rintangan pasti dapat dilewati."

William Justin Nababan - Jr Engineer II Field Stationary



***“Pekerjaan itu harus ikhlas dan tuntas.
Kalau kerja cepat itu bonusnya.”***

Dionisius Andy Kristanto - Jr Engineer II Field Stationary

Selama terlibat dalam proyek *Early Work*, Dionisius Andy mendapatkan berbagai pengalaman yang sangat berarti baginya. Berperan sebagai Jr Engineer II Field Stationary, membuatnya harus menemukan solusi yang tepat dari permasalahan yang dilewati. Salah satu-nya ketika adanya perbedaan antara desain acuan yang digunakan oleh kontraktor dengan tim WIKA Site Development. Hal ini membuatnya perlu memberikan strategi baru untuk melakukan perbaikan di area terdampak, guna memastikan kesesuaian dengan standar yang diharapkan oleh kontraktor. Dionisius menyatakan bahwa berbagai pengalaman yang dilalui menjadi nilai dan pelajaran berharga dalam mengatasi tantangan di masa depan, terutama dalam proyek-proyek yang akan datang.

Terlibat dalam proyek *Early Work* membawa pengalaman yang tak terlupakan bagi semua yang terlibat, termasuk Rian H. Kasuma. Proyek ini menjadi kesempatan bagi Rian untuk terus belajar dan mengumpulkan pengalaman sebanyak mungkin, yang pada akhirnya mengantarnya meraih sertifikasi sebagai ahli dermaga dan Jetty, mencapai tingkat Ahli Muda. Pengalaman yang beragam yang telah diperoleh Rian selama perjalanan dalam suatu proyek telah membentuknya menjadi individu yang tanggap dalam memberikan solusi cepat di lapangan. Koordinasi langsung yang dilakukan di tempat kerja membantu memfasilitasi penyelesaian masalah dengan efisien.



***“Jika kita berinovasi, kita bisa
melakukan pendekatan berbeda dan
mendapatkan hasil yang lebih baik”***

Rian H. Kasuma - Engineer I Field Civil & Structure

Rian memiliki harapan besar bahwa apa yang telah dipelajari sejauh ini akan menjadi pelajaran berharga bagi mereka yang belum memiliki pengalaman serupa. Pengalaman ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan bagi mereka yang mungkin akan menghadapi tantangan yang serupa di masa depan.



"Kalau tim bisa sinergi dengan baik, maka hasil yang diberikan bisa lebih baik."

Gema Achmad Firmansyah - Jr Engineer II Field Stationary

Berbagai kendala yang dihadapi oleh Gema Achmad selaku Jr Engineer II Field Stationary merupakan pengalaman pertama bagi Gema dalam mengembangkan tanggung jawab dalam proyek. Namun, hal ini tidak meredam semangatnya dalam menjalankan peran ini.

Di balik berbagai tantangan yang harus diatasi, Gema merasa penuh rasa syukur karena memiliki kesempatan untuk menjadi bagian dari proyek *Early Work*. Pengalaman ini sungguh luar biasa, memberikan pandangan mendalam mengenai pola kerja proyek, berbagai tantangan yang dihadapi, dan realitas di lapangan. Pengalaman ini juga menjadi pembelajaran berkesan dan tidak terlupakan bagi Gema untuk mengaplikasikan keahlian sekaligus memperdalam pemahamannya tentang urgensi penyusunan kontrak yang teliti agar pelaksanaan proyek *Early Work* dapat berjalan dengan lebih optimal. Dalam konteks ini, koordinasi yang efektif dan sinergi di lapangan menjadi kunci dalam meningkatkan akurasi serta menghasilkan hasil yang lebih baik.



"Kalau sedang lelah, saya selalu berpikir semua pasti akan ada akhirnya."

Rinaldy Andika Putra - Jr Analyst II Field Planning & Scheduling

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Rinaldy perlu memiliki kemampuan untuk dengan cepat menemukan solusi saat menghadapi masalah. Salah satu situasi yang menguji kemampuannya adalah ketidaksesuaian antara *feed drawing* yang diterima dengan kondisi lapangan. Dalam konteks ini, ia harus melakukan survei ulang dan merekayasa kembali, terutama dalam hal perutean ulang kabel pengumpan daya (*feeder*). Tugas ini menjadi tantangan rumit bagi Rinaldy dan timnya, karena menemukan jalur kabel yang sesuai seringkali menjadi kompleks.

Terkadang, survei harus diulang beberapa kali, bahkan melibatkan konsultasi dengan koleganya di RU V yang memiliki pengalaman lebih luas. Langkah ini dilakukan untuk memastikan keakuratan jalur kabel, karena terkadang jalur yang ditemukan tidak sesuai dengan rencana awal. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, semangat Rinaldy tetap tinggi. Dengan kolaborasi tim yang solid, diharapkan tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi dengan cerdas untuk mendukung kelancaran proyek.

08

Quality Assurance/ Quality Control

Menjaga standar dan kualitas adalah sebuah keharusan, terutama bagi proyek *Early Work* yang akan menjadi pondasi bagi RDMP RU V Balikpapan. Fungsi QA/QC yang menjaga sekaligus mengawasi kualitas sesuai spesifikasi tidak hanya krusial dalam kelancaran proyek saat itu, namun secara berkesinambungan akan menjamin mutu dan manajemen dalam operasional kilang di masa depan.



Bekerja dengan ikhlas, insyaAllah akan dapat hasil yang diharapkan."

Rully Firmansyah - Manager QA/QC

Menanggung tanggung jawab yang besar tidak meredam semangat Rully Firmansyah. Menjabat sebagai Manager QA/QC, awalnya ia hanya ditugaskan untuk mengkoordinasikan tugas-tugas di dalam wilayah ISBL. Namun, kompleksitas perannya menjadi semakin besar ketika ia menyadari bahwa tim QA/QC hanya memiliki satu kepala. Seiring berjalaninya waktu, tugasnya semakin luas dan mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan proyek *Early Work*. Meskipun baru saja bergabung dalam proyek ini, ia terus berupaya memberikan yang terbaik dengan mencari solusi untuk setiap hambatan yang muncul. Walaupun dihadapkan pada berbagai tantangan, dedikasi dan kerja sama yang terbangun di antara Rully dan timnya berjalan dengan baik, memungkinkan kelancaran pelaksanaan proyek yang sukses.

Menjadi bagian dalam menjaga standar dan kualitas proyek, Farid Rawung menyadari bahwa segala hambatan serta tantangan adalah kawan. Sebagai *Senior Engineer Stationary*, beliau bertanggung jawab terhadap semua kelayakan dan kematangan proses persiapan spesifikasi dalam operasional proyek. Proyek *Early Work* dengan 14 proyeknya melibatkan banyak kontraktor sehingga keterlibatannya di fungsi QA/QC membuatnya harus mengatur lebih detail terhadap segala aspek produksi baik dari sebelum peralatan terpasang hingga saat peralatan besar itu terpasang, mengawasi detail kriteria aset yang kemudian dirangkum dalam satu *report* yang dinamakan *Report Inspection*.



"Dalam menjalankan suatu proyek, komunikasi merupakan suatu kunci untuk menjaga kualitas proyek."

Farid Rawung - Senior Engineer Stationary

Sebagai tanggung jawab yang dititipkan kepada Farid Rawung, beliau senantiasa berupaya menjaga keberlangsungan kerjasama dan peningkatan koordinasi.

Berbagai tantangan dihadapi oleh Farid Rawung dengan begitu tulus, membawa harapan akan operasional kilang yang optimal. Terlibat dalam proyek *Early Work* telah menyadarkan Farid Rawung bahwa berada di momen proyek di area vital dan mengalami fase-fase krusial justru akan lebih mudah menumbuhkan rasa solidaritas serta menambah kesempatan untuk merangkul berbagai macam fungsi. Rasa solidaritas yang tinggi ini akan mampu menunjang keberhasilan proyek dengan cepat dan dapat mudah mengakomodir kendala yang kelas terjadi.



"Jika menyangkut hal teknis, kita harus saklek, tidak mengabaikan aspek keselamatan dan menjaga kualitas"

Ali Dwiyono - Ex Manager QA/QC

Prinsip Ali Dwiyono sebagai eks Manager bahwa tim QA/QC bekerja layaknya tim F1 yang masing-masing bekerja sesuai porsi dan keahliannya. Pada saat proyek *Early Work*, tim QA/QC harus berfokus dan bekerja *on spec*, yakni memastikan sesuai dengan *checklist* yang ada di kontrak. Setiap pekerjaan dilakukan dengan cermat dan didukung dengan bagaimana beliau menyematkan nilai:

respect dan *appreciation* yang bisa meningkatkan kinerja para pekerja dalam mengawal kualitas. Karena bagaimanapun proyek *Early Work* tidak hanya melibatkan *stakeholders*, namun tim internal Pertamina, yakni orang-orang proyek yang ada di lapangan. Melalui nilai tersebut yang diterapkan dalam tim QA/QC maka diharapkan secara kolektif akan mampu menjadikan proyek *Early Work* sebagai legasi yang baik.



"Niat kerja itu sebagai ibadah. Kemudian niat bekerja dengan aman dengan selamat. Kalau dari niatnya sudah benar, insya Allah pekerjaan juga bisa dilakukan dengan lancar."

Yoppi Sutrisna - Sr Inspector I Field ISBL Rotating

Yoppi Sutrisna memiliki tekad kuat untuk memberikan dedikasi terbaik dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Selaku *Sr. Inspector I Field ISBL Rotating*,

beliau menganggap bahwa peran *Quality Control* tidak hanya menjadi tanggung jawab tim QC, melainkan juga harus menjadi perhatian bagi semua disiplin yang terlibat dalam proyek. Kualitas pada dasarnya adalah tentang kesesuaian dengan persyaratan, seperti yang tertulis dalam kontrak, gambar, standar, dan peraturan pemerintah. Terdapat momen berkesan bagi Yoppi ketika beliau dan tim berhasil menyelesaikan *punch list*. Momen ini menjadi pengingat bahwa dengan kerja sungguh-sungguh dan ikhlas, mereka dapat mencapai tujuan bersama.

Dalam tim QA/QC proyek *Early Work*, selaku *Jr Inspector II Field ISBL Civil*, Rifqi Aditya memiliki tanggung jawab untuk melakukan inspeksi dan menetapkan titik-titik pemeriksaan (*witness point*) yang telah direncanakan dalam dokumen ITP (*Inspection and Test Plan*). Selama proses ini, Rifqi beserta tim secara cermat melakukan tinjauan, pengawasan, dan pemeriksaan saksi pada setiap pekerjaan dan disiplin yang terlibat.



"Berusaha memberikan yang sebaik mungkin selama bekerja."

Rifqi Aditya Halimawan - Jr Inspector II Field ISBL Civil

Melalui upaya pencegahan dan kontrol kualitas yang teliti, Rifqi dan tim QA/QC berusaha untuk menghindari potensi masalah atau ketidaksesuaian yang bisa muncul selama proyek *Early Work*. Dengan melakukan inspeksi secara hati-hati dan teliti, tim QA/QC berupaya untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi masalah atau ketidaksesuaian yang mungkin muncul selama proses pelaksanaan proyek, sehingga dapat memastikan hasil akhir yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan harapan.



"Bekerja dengan profesional dan menciptakan work-life balance."

Elmidian Rizky - Jr Inspector II Field OSBL Electrical

Bergabung dalam proyek *Early Work* memberikan kesan tersendiri bagi Elmidian Rizky, yang berperan sebagai *Jr Inspector II Field OSBL Electrical*. Setiap harinya, tim dihadapkan pada berbagai permasalahan yang membutuhkan solusi cepat dan tepat. Berbagai metode telah diterapkan, termasuk menerbitkan NCR (*Non-Conformance Report*), memberikan arahan langsung kepada pihak terkait, melakukan koordinasi dengan fungsi lain, hingga mengadakan rapat untuk mencari solusi.

Semua langkah ini diambil dengan totalitas untuk menjaga kelangsungan proyek. Kompleksitas proyek *Early Work* sangat erat hubungannya antara satu bagian dengan bagian lainnya. Koordinasi dengan kontraktor menjadi kunci penting karena setiap pekerjaan tidak bisa menunggu tanpa arahan yang jelas. Setiap proyek juga memiliki tantangan dan masalah yang berbeda dengan pihak-pihak terlibat yang berbeda pula, menjadikan pengalaman ini sebagai tantangan tersendiri. Semua tantangan ini menjadi pembelajaran bahwa sinergi dan kerjasama antar tim sangat diperlukan dalam mencapai kesuksesan proyek.

Proyek yang memiliki skala besar memberikan tantangan tersendiri, mengharuskan mereka untuk tetap berpegang pada amanah yang telah dipercayakan dan berupaya memberikan hasil terbaik dari usaha yang mereka lakukan. Dalam menghadapi setiap kendala, mereka berusaha untuk tetap berfokus pada tujuan akhir proyek dan tetap menjaga kualitas pekerjaan serta integritas dalam setiap langkah yang diambil. Bagi Ryan dan timnya, tantangan dalam proyek merupakan kesempatan untuk membuktikan profesionalisme dan dedikasi mereka dalam mencapai keberhasilan proyek yang diemban.



"Kalau kamu sudah berusaha, pasti akan ada hasilnya cepat atau lambat."

Ryan Aditya Nugraha - Jr Inspector II Field Revamp Unit Electrical

Dalam perjalanan proyek, Ryan Aditya selaku Jr Inspector II Field Revamp Unit Electrical menghadapi berbagai permasalahan yang menjadi tantangan yang menuntut pemecahan kreatif.



"Di proyek, generasi muda akan menjadi modal penting untuk kemajuan Pertamina di masa depan."

Tondi Halomoan Raja - Jr Inspector II Field OSBL Mechanical

Dalam perjalanan proyek, Ryan Aditya selaku Jr Inspector II Field Revamp Unit Electrical menghadapi berbagai permasalahan yang menjadi tantangan yang menuntut pemecahan kreatif. Proyek yang memiliki skala besar memberikan tantangan tersendiri, mengha-

09

Project & Cost Control

Sejalan dengan namanya, fungsi *Project & Cost Control* adalah mengontrol semua tahapan proyek dan memastikan proyek *Early Work* berjalan lancar. *Project Control* banyak berkutat pada penyusunan prosedur kerja, mekanisme pengukuran progress hingga pembuatan *S-Curve*. Sedangkan *Cost Control* memonitor anggaran proyek *Early Work* sekaligus memastikan setiap pembayaran berjalan lancar sesuai dokumen administrasi. Keduanya saling bersinergi, membawa keseimbangan dalam sebuah proyeksi dan aktualisasi di lapangan.



"Yang penting itu, kita bekerja dengan penuh inisiatif dan positif. Jangan suka menunggu untuk disuruh."

Ardian Eko Handoko - Ast Manager Offsite,
Lawe-Lawe & Early Work

Ardian Eko Handoko, selaku fungsi Project Control, telah terlibat dalam tahap-tahap proyek Early Work. Project Control memainkan peran krusial dalam menjaga kelancaran proyek dan menghadapi berbagai tantangan. Melalui komitmennya dalam berkontribusi, beliau mampu mengelola proyek kompleks dan membawa timnya menuju keberhasilan. Dalam pandangannya, beliau meyakini bahwa keinginan untuk berinisiatif saat bekerja akan membantu mencapai kesuksesan sebuah proyek. Selain itu, selalu bersikap positif akan membantu setiap individu dalam mengelola emosi serta komunikasi selama proyek. Hal ini dikarenakan sebuah proyek dikerjakan bersama dengan berbagai pihak.

Dalam proses kerjanya, Project Control bertugas untuk memastikan setiap aspek pengontrolan proyek dapat berjalan dengan lancar dimulai sejak Kick Off Meeting.

Saifullah yang berada fungsi Project Control berperan penting dalam melakukan pengukuran agar dapat dilakukan pengontrolan selama proyek berjalan. Pembuatan prosedur kerja kontrol dan segala macam hal yang berhubungan dengan pengawasan schedule proyek dilakukan penyusunan sedari awal.

Saifullah yang berada di fungsi Project Control mengemban tanggung jawab besar agar sebuah proyek tetap On Track sesuai schedule yang telah ditetapkan. Pekerjaan penuh dinamika dan tantangan dalam mengendalikan setiap aspek agar dapat menemui keberhasilan adalah peranan yang sangat penting. Tantangan yang datang bertubi-tubi membuatnya memahami bahwa kunci untuk mengatasinya adalah melakukan perencanaan dan strategi secara matang.



"Dalam proses bekerja sama, kita perlu datang dengan hati yang luas dari biasanya, dada yang lapang dari sebelumnya. Hingga pada akhirnya, kita akan lebih menghargai orang lain dan menambah kualitas diri."

Saifullah - Jr Analyst II Risk Management

Tantangan yang datang bertubi-tubi membuatnya memahami bahwa kunci untuk mengatasinya adalah melakukan perencanaan dan strategi secara matang. Langkah strategis yang dilakukan oleh beliau adalah melakukan Konsinyering untuk mengatasi setiap kendala selama proses pengerjaan proyek. Konsinyering menjadi salah satu strategi yang diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan proyek secara kolaboratif dan efisien antara pihak kontraktor dengan tim Pertamina.



"one team, one spirit, one together"

Rachmat Putra Juniazhar - Jr Analyst II Project Management

Sebagai seorang *Project Control*, Rachmat Putra Juniazhar memahami betapa pentingnya bekerja secara dinamis dan saling bersinergi untuk target-target proyek. Memperhatikan aspek teknis menjadi bentuk tanggung jawab dan komitmen terhadap pelaksanaan *Early Work*, terlebih pada saat beliau terlibat dalam proyek *Relocation Flare Balikpapan 2*. Proyek relokasi ini menjadi salah satu catatan penting bagi PT Kilang Pertamina Balikpapan sebab merupakan proyek *offshore* pertama yang menantang.

Mengawasi dan menjaga keandalan proyek, terlebih saat harus berhadapan pada strategi eksekusi karena *unforeseen* pada area darat maupun dasar laut yang tentunya bisa menghambat keterlambatan *timeline*. Upaya membanggakan dilakukan fungsi *Project Control* yang menunjukkan kinerja terbaik, tidak hanya dari hasil teknis, tapi juga dari hubungan yang harmonis dan inspiratif dengan timnya.

Kerjasama tim juga merupakan sebuah kunci keberhasilan tim *project control* dalam menyelesaikan setiap tantangan dan hambatan, begitu pula yang diterapkan oleh Rachmat Putra dengan satu tujuan dan satu visi yang sama semua akan berjalan dengan cepat serta mampu bersinergi demi satu tujuan keberhasilan proyek *Early Work*.



"Adanya keterlambatan proyek akan sangat merugikan di pihak owner. Bagaimanapun kondisi atau suasinya, owner akan banyak dirugikan."

Sayidatul Khoiriyah - Ast Manager ISBL & Revamp Unit



"Kita harus melakukan setiap pekerjaan dengan profesional dan selalu terbuka akan peluang atau ilmu baru."

Noor Ida Hayati - Sr Analyst II Change Management

Selain Saifullah dan Rachmat Putra Juniazhar, Sayidatul Khoiriyah yang juga berada di fungsi *Project Control* berbagi pengalamannya selama menjalani proyek *Early Work*. Beliau tentunya mengalami berbagai pahit-getir pengalaman dan mengubahnya menjadi pembelajaran berharga. Proses akselerasi dan kesulitan dalam mendapatkan izin terkait proyek telah menjadi medan tempur baginya. Namun, ketekunan dan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah menjadi kunci dalam mencapai tujuan proyek secara tepat waktu.

Beliau memahami bahwa terjadinya keterlambatan proyek akan memberi banyak kerugian bagi seluruh tim secara signifikan. Itulah sebabnya, beliau percaya bahwa kemampuan komunikasi menjadi faktor penting bagi pengontrolan proyek, khususnya pada pekerjaan-pekerjaan *Early Work* di RDMP RU V Balikpapan yang merupakan Proyek Strategis Nasional. Kemampuan komunikasi menjadi sebuah pilar penting yang dipegang oleh beliau selama berada di *Project Control*.

Kemampuan komunikasi yang luar biasa dapat memberi dampak positif dengan menghindari perubahan serta perbedaan besar antara dokumenkontrakdenganpelaksanaanlapangan melalui komunikasi efektif kepada para kontraktor. Hal ini menjadi bukti bahwa koordinasi adalah kunci keberhasilan dalam proyek kompleks sekalipun.

Mengikuti perkembangan proyek kompleks selalu memberi kesan yang berbeda di setiap individu yang terlibat. Noor Ida Hayati yang berada di fungsi *Cost Control* memiliki kesannya tersendiri. Selama menjalani perannya, setiap tugas yang diemban dikerjakan dengan gigih dan penuh fokus. Melalui tekadnya, beliau berharap untuk masa depan industri yang lebih bersinar. Serta, regulasi internasional terkait pekerjaan EPC dapat segera diterapkan dan memberi kemajuan yang signifikan bagi Pertamina.



"Dengan adanya peningkatan E-Vendor harapannya agar setiap alur anggaran proyek dapat diproses lebih lancar dan efektif. Kontraktor juga dapat cepat merespon setiap dokumen yang telah dilakukan review"

Krispus Sembiring - Cost Administrator Officer

Komitmennya dalam menjaga profesionalitas saat bekerja sehingga arus anggaran dapat terus berjalan secara lancar. Perjalannya dalam memegang fungsi *Cost Control* tidak hanya memberikan pengalaman berharga, tetapi juga mengajarkan pentingnya kesabaran dan komunikasi. Kerjasama yang erat antara kontraktor dengan rekan kerja menjadi kunci menjaga kelancaran proyek.

Melalui fungsinya, beliau berharap agar setiap alur anggaran proyek dapat menjadi lebih lancar dan efektif. Dengan begitu, kerjasama yang terjalin dapat memberi kesan baik serta memberi dampak positif yakni kemajuan progres sebuah proyek. Dalam tekadnya untuk terus memberikan kontribusi berharga serta meningkatkan efisiensi sebuah anggaran proyek, menjadi bukti nyata dedikasinya.

10

Changes
Management

Perubahan adalah sesuatu yang tidak dapat terhindarkan dalam perjalanan suatu proyek. Fungsi *Change Management* pada proyek *Early Work* ini bekerja untuk memonitor setiap alur pekerjaan, hingga *approval* semua *Change Order*. Setiap case *order* yang masuk di *Change Order* dipastikan sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan serta menjembatani antara kontraktor dengan Pertamina serta *approval* aktual pekerjaan dan harga yang tertera telah sesuai.



"Kendala bukanlah lagi sebuah hambatan, namun teman setia dalam proses keberhasilan"

Muhammad Heru Andika - Sr Manager Change Management

Menanggapi semua proses birokrasi yang cukup panjang bagi Muhammad Heru Andika selaku Sr. Manager Change Management mengharuskan semua Terlibat langsung dalam proses distribusi informasi dan komunikasi dengan berbagai macam lini fungsi yang terlibat di proyek early work, memberikan suatu pandangan baru bagi Heru mengenai fungsi utama Change Management yang tidak hanya menjembatani alur keuangan melainkan juga harus mendistribusikan informasi dengan fungsi lainnya seperti bersinergi dengan fungsi perencanaan, fungsi engineering hingga PCOS yang membantu kelancaran proyek Early Work.

Bagi sebagian orang menganggap Change Management sebagai salah satu momok utama yang memperlambat produksi, namun pada hakikatnya fungsi ini adalah ujung tombak utama untuk menunjang atau memperlancar produksi dalam segi operasional. Tidak hanya sekedar menjembatani informasi, namun juga harus menganalisa beberapa case order sehingga dapat disimpulkan menjadi kesepakatan.

Namun, dalam proses menganalisa terdapat berbagai macam pandangan yang mengharuskan untuk ditampung serta dikumpulkan dari berbagai macam perspektif. Tentunya menyatukan berbagai macam perspektif dari berbagai individu merupakan hal yang tidak mudah.



"Jika hasil memuaskan beritahukan kepada khalayak, jika belum memuaskan evaluasi merupakan kunci sebuah keberhasilan"

Yuliwis - Manager Proj. Budget Ctrl & Change Management

Seperti perkataan yang disampaikan oleh Yuliwisi menjadi bagian dalam sebuah mega proyek bukanlah hal yang bisa dilakukan semua orang. Butuh sosok yang berdedikasi besar dengan penuh semangat untuk terus konsisten dalam satu tujuan, sebab miliaran dana digelontorkan untuk menuntaskan proyek dengan maksimal. Melibatkan berbagai pihak serta ribuan pekerja untuk mensinergikan dalam satu visi yang sama merupakan tantangan yang besar.

Meskipun seringkali ditemukan kendala yang terjadi di luar perencanaan namun, sebagai orang yang berdedikasi penuh mengambil resiko adalah sebuah keharusan. Sebab jika terjadi kendala atau permasalahan seperti diakibatkan oleh non teknis atau cuaca sedangkan dalam proyek tetap harus berjalan sebagai SDM yang terlibat diharuskan untuk terus bersinergi dengan sepenuh hati.



“Keberhasilan sebuah proyek merupakan hasil dari kerjasama tim yang maksimal”

Umar Heru - Ast. Manager Change Management

Hal tersebut selaras dengan misi Umar Heru Setiadi selaku Ast. Manager Change Management, sebagai representatif dan juga penjembatan antara kontraktor beserta Pertamina memberikan ketabahan dalam merawat setiap prosesnya. Tidak bisa dipungkiri sebuah mega proyek dengan dana ratusan triliun tentunya melibatkan beberapa pihak penunjang yang membantu seperti kontraktor pihak ketiga untuk melancarkan proses pembangunan *Early Work*. Seringkali saling berhadapan menyelesaikan perselisihan dalam *Change Order* adalah sebuah keseharian wajib yang selalu hadir bagi Umar Heru.



“Komitmen dan sinergitas tinggi adalah kunci suatu keberhasilan”

Yosep Asro Wain - Sr Analyst III Change Management

Tidak bisa dipungkiri terjadinya perubahan adalah hal yang sangat wajar. Bagi Yosep berada di tim *Change Management* sebagai Sr Analyst III *Change Management*, mengajarkan banyak sekali pengalaman berharga.

Terlebih dalam skala mega proyek terjadinya *Change Order* yang berulang kali tidak mungkin bisa dihindari, yang bisa dilakukan hanyalah meminimalisir.

Seiring berhadapan dengan berbagai pihak dalam menyelesaikan *approval Change Order* juga membutuhkan ketelitian serta komitmen yang tinggi, sebab ketika berbicara dengan *Change Order* akan menyangkut permasalahan seputar kluster kontrak yang telah dibuat, mengharuskan untuk senantiasa meneliti dengan cermat apakah ada yang sudah ter-cover dengan nyata antara yang di lapangan dengan yang dilaporkan. Dalam prosesnya sebagai *Analyst* yang tergabung dalam fungsi *Change Management*, Zara Karunia Tanjung menyadari bahwa *Change Order* akan senantiasa ada dan tidak akan ada habisnya.



"Berada dalam fungsi Change Management bagi mencari jarum di dalam tumpukan karung"

Zara Karunia Tanjung - Analyst I Change Management

Adanya perubahan *Change Order*, diibaratkan dalam sebuah upaya bangunan rumah yang tentunya tidak terlepas dari yang dinamakan renovasi, tetapi dalam skala proyek *Early Work*, Zara menyadari tingkat kerumitan dalam penyelesaian persetujuan *Change Order* diperlukan *treatment* yang jauh lebih panjang melebihi persepsi kita masing-masing sebagai pelaku yang terlibat mempermudah prosesnya.



"Berkawan dengan target bukanlah sebuah pilihan, namun sebuah keharusan"

Wiko Taviarto - Sr Analyst III Change Management

Berkawan dengan target dan juga deadline tengat waktu change order merupakan makanan sehari-hari yang dirasakan oleh Wiko Taviarto. Sebab sebagai fungsi Sr Analyst III Change Management mengharuskan Wiko untuk dapat membaca Momentum tersebut bukan lagi dibaca sebagai hambatan maupun sebuah kemampuan bagi Wiko beserta team untuk terus beradaptasi dalam perubahan situasi dan kondisi demi saling bersinergi untuk satu tujuan bersama.



“Setiap masalah dalam fungsi Change Management akan terkendali secara merata apabila kerjasama atau teamwork berjalan dengan beriringan.”

Aziz Wicaksono - Sr. Analyst II Change Management

Bagi Aziz Wicaksono selaku Sr. Analyst II Change Management, sebagai anggota dari fungsi Change Management mengharuskan ia untuk terus senantiasa berpikir tajam dan berani mengambil resiko agar semua Change Order terselesaikan dengan tepat waktu dan tanpa terkendala oleh temuan-temuan tak terhingga ke depannya.

Hal ini tentu tidak lepas dari kerjasama sesama fungsi ataupun fungsi lain yang mendukung keberlangsungan dan berjalannya sebuah proses untuk bersinergi demi keberhasilan proyek Early Work.

Meskipun semua tantangan serta hambatan terasa berat bagi Alvin, namun itu semua yang membentuk dirinya bisa berdiri tegak hingga detik ini. Bagi Alvin keberlangsungan proyek ini dapat terselesaikan dengan lancar serta memberi dampak yang bermanfaat bagi sekitar merupakan salah satu harapan terbesar yang selalu disematkannya.

Tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat sekitar namun juga bermanfaat bagi nusa dan bangsa.



“Don’t take it hard. Setiap pertemuan selalu ada perpisahan”

Alvin Murad Rachmadsyah - Jr. Officer II Change Management

11

Health Safety Security Environment (HSSE)

Tidak ada keberhasilan proyek tanpa keselamatan. Fungsi HSSE pada proyek *Early Work* senantiasa menanamkan dan menerapkan budaya keselamatan kerja bagi semua tim yang terlibat sekaligus memastikan semua pekerja di lapangan memperhatikan aspek keselamatan, terutama di area yang berisiko tinggi serta mengidentifikasi dan meminimalisir bagaimana dampak pekerjaan terhadap lingkungan.



"Komitmen menjaga kesehatan merupakan tanggung jawab pribadi sebagai manusia, berangkat dengan selamat kembali pun dengan sehat dan aman"

Subari Abdullah - HSSE

Subari Abdullah menyadari hambatan serta tantangan akan menjemput dalam pintu gerbang ketika merekatkan pinggang untuk berkomitmen terjun sebagai Manajer HSSE (*Health, Safety, Security and Environment*) di proyek *Early Work* RDMP RU V. Berada dalam proyek *Early Work* membuat beliau menyadari hadirnya tanggung jawab serta tantangan yang menanti.

Dalam hal ini hambatan yang sering ditemukan yakni beberapa proyek *Early Work* yang memerlukan *manpower* khusus untuk terjun dalam proyek vital, mengharuskan Subari dengan penuh ekstra menanamkan rasa kepemilikan terhadap budaya kerja aman yang menjadi milik insan tersebut,

dalam hal tersebut beliau mengadaptasikan budaya bagi tim HSSE yang terlibat di proyek *Early Work* ini yakni "Safety Culture" di mana dalam pengerjaan area vital seperti relokasi flare, atau pengerjaan *Site Development 2* yang mengharuskan para tim untuk terjun membela Gunung 10. Dalam proses *demolish* lahan *site development 2* ini merupakan salah satu tantangan besar bagi beliau, sebab di dalam proyek ini yang paling banyak menemukan *unforeseen material* mulai dari *underground facilities*, *bom*, *dynamite* hingga kabel listrik yang masih aktif. Hal ini mengharuskan Subari memberikan pembekalan khusus bagi tim yang terjun di area vital tersebut.

Selaras dengan semua hambatan yang datang menghampiri, Rully Hendra Setiawan memberikan perbekalan setiap hari guna memaksimalkan tenaga dan saling bersinergi satu sama lain untuk mewujudkan hasil capaian yang sempurna.



"Don't be a hero when your knowledge is zero"

Rully Hendrasetiawan - HSSE

Selaras dengan semua hambatan yang datang menghampiri, Rully Hendra Setiawan memberikan perbekalan setiap hari guna memaksimalkan tenaga dan saling bersinergi satu sama lain untuk mewujudkan hasil capaian yang sempurna. Hal ini dilakukan baik dengan menambah kelayakan kualifikasi pekerja yang akan turun ke lapangan, dan juga memperhatikan waktu kerja agar seimbang dengan kesehariannya bagi pekerja yang terlibat yakni memaksimalkan 38 jam kerja dalam seminggu, dan mengantisipasi dengan rutin melakukan MCU sebelum mengizinkan pekerja turun ke area lapangan. Hal tersebut merupakan sebagai bentuk ikhtiar Rully dalam memaksimalkan semua tenaganya untuk bersinergi bersama dengan tujuan Pertamina agar proses pengoperasian kilang berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang bermanfaat bagi negara.



"Menjaga tradisi yang baik penting, tetapi terbuka terhadap inovasi adalah kunci untuk meraih kesuksesan di masa depan."

Joko Santoso - HSSE

Dengan hadirnya semua momen tidak terduga seperti itu merupakan hal yang paling diperhatikan oleh tim HSSE dikarenakan mereka turut serta bertanggung jawab atas keselamatan dan keamanan kerja para pekerja yang berada di area kilang. Dengan hadirnya semua momen tidak terduga seperti itu merupakan hal yang paling diperhatikan oleh tim HSSE dikarenakan mereka turut serta bertanggung jawab atas keselamatan dan keamanan kerja para pekerja yang berada di area kilang. Dengan banyaknya temuan *unforeseen* yang tidak bisa dihindari mengharuskan Joko Santoso bekerja lebih keras untuk menanamkan rasa kepedulian tinggi terhadap keamanan baik aspek APD, kesehatan, hingga mental bagi seluruh pekerja yang terjun ke area kilang.

Hambatan tidak serta membuat beliau menyerah, melainkan Joko Santoso menjadikan hambatan tersebut sebagai langkah dinamis baginya untuk terus meng-*upgrade* pengetahuan dan bersinergi bersama dengan semua divisi untuk mencapai tujuan dan komunikasi yang maksimal. Seperti dengan pihak kontraktor yang turun ke lapangan guna menumbuhkan rasa kepercayaan antara kedua belah pihak maka setiap minggu kedua belah pihak mengadakan "*Joint Investment*" sebagai medium untuk mengevaluasi serta saling menghargai dan merangkul guna menjaga keselamatan serta menjaga *timeline* terjaga sesuai dengan *planning*.

Berada di dalam fungsi HSSE mengharuskan semua pihak untuk saling bergandeng tangan dalam menghadapi hambatan di setiap kondisi apapun.



"Menuju Keselamatan dan Keberlanjutan Dalam Satu Spirit."

Ali Imran - HSSE

Sebab jika aspek kegiatan pekerjaan tidak dilakukan sesuai aspek keselamatan akan menyebabkan gangguan pekerjaan yang lebih besar, baik dari segi aspek *timeline* hingga keselamatan, bagi Ali Imran selaku Officer / Permit System sebagai seorang HSSE menanamkan rasa kesadaran diri dalam bekerja adalah hal yang utama. Seperti memahami tentang bagaimana tanggung jawab keselamatan kerja merupakan tanggung jawab bersama yang mengharuskan semua untuk menyadari dan menjaga semuanya yang terlibat agar jauh lebih saling bersinergi demi hasil yang maksimal.

Bekerjasama dengan segala fungsi juga merupakan kunci utama dalam meraih keberhasilan dalam proyek ini. Dengan memikul beban serta tanggung jawab yang besar di RDMP 5 ini, Yulianto berusaha senantiasa beradaptasi agar penyelesaian setiap kendala yang muncul di proyek RDMP 5 dapat terselesaikan dengan sempurna,

salah satu bekal beliau bawa sebelum turun ke medan perang yakni prinsip "Respect With Other" hal ini merupakan sebuah pedoman yang dipegang teguh oleh beliau agar proses proyek baik dari segi komunikasi, adaptasi serta proyek dapat berjalan dengan sempurna dan terselesaikan seperti *timeline*. Meskipun dalam proyek *re - route* Yos Sudarso cukup membuat beliau bekerja dengan lebih keras dikarenakan kondisi tanah yang tidak sesuai perkiraan sehingga menyebabkan proses aktivitas *demolish* lahan.

Namun, kendala bukanlah hambatan bagi Yulianto, melainkan sebuah acuan untuk terus meng-upgrade diri agar mampu bekerja secara maksimal. Tentunya untuk mencapai itu semua Yulianto menyadari menjadi sebuah pemimpin yang baik bukan berada di depan untuk mendahulu namun berjalan beriringan untuk menopang dan mencapai tujuan bersama. Sebab dalam sebuah tujuan bukan bagaimana hasilnya namun bagaimana cara kerja sama tim untuk membawa mencapai puncak tertinggi.



"Respect with other."

Yulianto - HSSE



"Jangan ragu untuk mengambil tantangan, sebab kalian tidak sendiri"

Achmad Riza Pamula - Officer II Field ISBL

Sebagai salah satu bagian dari fungsi HSSE bagi Achmad Riza Pamula selaku Officer II Field ISBL beserta Ivan Darma Wangsa selaku Officer I HSSE Program & Performance, selayaknya tim yang bertugas di lapangan selama proyek Early Work beliau menyadari berkawan dengan hambatan sangatlah hal biasa. Demi tujuan yang maksimal bagi Pertamina Riza beserta Ivan saling bersinergi dengan semua aspek fungsi yang terlibat di proyek Early Work guna mampu memaksimalkan kesiapan-kesiapan sebelum terlibat dalam proses pengambilan keputusan.

Serta dalam upaya untuk mengevaluasi proyek kedepannya yang akan dihadapi hambatan serta tantangan tidak bisa dipungkiri terus terjadi, seperti proyek penggerjaan Site Development yang mengharuskan melakukan inspeksi secara menyeluruh dalam area penggerjaan.

Dengan keterbatasan *manpower* mengharuskan memaksimalkan kinerja agar bisa menjangkau semua pekerja dari semua sisi. Besar harapan agar kebutuhan *manpower* disediakan sesuai dengan beban kerja, sebab agar mempermudah setiap aspek pekerja serta mampu menjaga *timeline* pekerjaan dengan maksimal.



"Kerjasama merupakan kunci terbaik dalam keberhasilan."

Ivan Darma Wangsa - Officer I HSSE Program & Performance

12

System
Completion

Suatu proyek tidak bisa dinyatakan selesai tanpa ke-terlibatan *system completion*. Fungsi *system completion* pada proyek *Early Work* memfasilitasi transisi dari fungsi konstruksi ke operasi melalui serangkaian kegiatan, yakni memverifikasi aspek konstruksi, kesesuaian instalasi dan integrasi dengan desain teknik sekaligus memastikan fasilitas siap untuk *start-up* dan operasi sesuai desain. Segala aspek penting ini tertuang pada prosedur *System Completion* yang berperan penting pada terselesaikan dan beroperasinya proyek *Early Work* di kilang Balikpapan.



"When you face a dead end, it is a test to find who you are, and you'll find the answer when you find a way out."

Erick Leonardo - Sr Officer II System Completion Support

Dalam pelaksanaannya, ada berbagai tantangan yang harus dihadapi agar proyek tersebut berjalan dengan lancar. Kompleksitas dari fungsi ini terlihat dalam upaya untuk mengintegrasikan kebutuhan *commissioning* dan *start up* ke dalam setiap proyek, terutama karena mayoritas kontraktor masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai proses tersebut. Sebagai seorang *Jr Engineer II Unit Existing Revamp*, Dwi Budianto beserta tim menanggapi situasi ini dengan bekerja sama bersama kontraktor untuk merumuskan prosedur dokumen, dari tahap konsep hingga detail yang lebih mendalam. Dalam mengatasi potensi hambatan dalam jadwal proyek, kontraktor turut serta dalam merevisi dan menyesuaikan prosedur secara langsung, yang dilakukan di lingkungan kantor. Seorang *engineer* dan dokumen kontrol diperlukan karena memiliki peran sentral dalam mempercepat langkah-langkah prosedural serta mendorong diskusi mendalam mengenai inti dari prosedur, termasuk metode dan prinsip-prinsip yang harus diimplementasikan dengan akurat.

Tim juga berusaha untuk menggabungkan aktivitas *commissioning startup* ke dalam jadwal proyek, yang mencakup berbagai tahapan mulai dari penyelesaian aspek mekanikal hingga tahap serah terima.

Bagi Dwi Budianto, berbagai tantangan dalam proyek *Early Work* menjadi motivasi tersendiri. Bertanggung jawab untuk mengelola proyek disaat masih memiliki pengalaman yang terbatas menjadi cerita yang tidak terlupakan baginya. Momen ini membuat Dwi Budianto menghargai peluang yang ditawarkan dalam proyek ini, karena telah memberikan wawasan yang berharga dan memungkinkan untuk berinteraksi dengan berbagai individu. Keterlibatan dalam proyek ini seolah menjadi bentuk pembelajaran berharga bagi Dwi Budianto, membuka wawasan baru dan meningkatkan pemahaman tentang kerja tim dalam lingkungan proyek yang penuh tantangan.



"Kalau kerjasamanya bagus, semua bisa teratasi."

Dwi Budianto - Jr Engineer II Unit Existing Revamp

Tantangan lainnya juga dihadapi oleh Erick Leonardo sebagai Sr Officer II System Completion Support, terutama dalam menghadapi kebutuhan untuk mempercepat tahap commissioning. Beliau dihadapkan pada pengambilan keputusan taktis.

Sebagai respons terhadap tantangan ini, timnya dibagi menjadi beberapa subsistem dan tidak lagi menunggu semua konstruksi selesai sebelum memulai tahap *commissioning*. Modifikasi desain diperlukan untuk mengatasi situasi ini. Salah satu pendekatan yang diambil adalah memperpendek durasi *commissioning* tanpa mengurangi kualitas pekerjaan. Upaya ini dilakukan dengan memanjangkan durasi kerja harian dari 12 jam menjadi 24 jam. Berbagai langkah ini dilakukan oleh fungsi *system completion* untuk memastikan untuk memastikan kelancaran serta kesuksesan proyek yang sedang mereka jalankan.

Selain itu, Erick Leonardo merasa begitu bangga saat berhasil menyelesaikan proyek ini. Momen yang tak terlupakan adalah ketika ia diberikan kesempatan untuk mengibarkan bendera merah putih sebagai simbol kesuksesan proyek. Momen ini menjadi pengingat berarti bagi Erick Leonardo bahwa hasil yang baik dapat dicapai melalui kerja keras dan kerjasama tim.

13

Tanggung
Jawab Sosial
Lingkungan
(TJS_L)

Keberlangsungan suatu proyek tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab dan komitmen Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat. Selama perjalanan *Early Work*, fungsi TJSI berupa untuk melakukan pendekatan yang persuasif dan baik kepada masyarakat maupun *stakeholder* terkait.



"Proses penggeraan proyek Early Work bisa terselesaikan dengan lancar hingga mencapai tujuan. Harapannya, upaya-upaya Pertamina yang diberikan kepada masyarakat sekitar dapat memberikan manfaat yang berharga dan memberi dampak nyata bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat setempat."

Nur Rochman - Ast Manager HRM Services

Berada di dalam area lokasi yang dekat dengan pemukiman warga menjadikan *Early Work* RDMP RU V Balikpapan, bagi Nur Rochman merupakan sebuah tantangan baru dalam menyelaraskan proyek pembangunan Kilang dengan kehidupan ekosistem yang berada di sekitar pembangunan. CSR merupakan salah satu program yang memiliki fungsi sebagai sarana atau medium menunjukkan kepedulian kepada masyarakat sekitar yang berada di area proyek.

Melaksanakan program TJSL tentunya tidak semudah yang dibayangkan, terlebih menurut Nur Rochman adanya kendala dari sisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang membantu kelancaran program. *Early Work* merupakan salah satu proyek awal sehingga sistem masih belum komprehensif dan harus terus dirintis secara kontinu. Sedangkan di satu sisi proyek *Early Work* secara paralel terus berjalan sehingga harus merangkul masyarakat sekitar yang berada di area lokasi proyek.

Guna menentukan program yang sesuai sasaran, tim Pertamina bersinergi dan berperan aktif dalam mencari informasi mengenai kebutuhan dan aspirasi masyarakat sekitar.

Tidak ada jalan lain selain mengambil terobosan sangat diperlukan agar kegiatan TJSL ini dapat berjalan sesuai dengan waktu yang telahterencana. Bagi Nur Rochman, TJSL sendiri diharapkan memiliki dampak nyata yang secara langsung mengubah kehidupan masyarakat sekitar, seperti penyelenggaran pelatihan atau *training*, pembinaan sentra UMKM maupun identifikasi terhadap pekerjaan yang cocok untuk kondisi di daerah kilang. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu pengetahuan baru bagi masyarakat sehingga masyarakat dan Pertamina dapat saling bersinergi demi satu tujuan bersama.

Terlibat dalam proyek *Early Work* merupakan tanggung jawab besar bagi Nur Rochman. Sejalan dengan tanggung jawab tersebut, terselip harapan yang baik di setiap pekerjaannya, yakni proses pengerjaan proyek Pertamina bisa terselesaikan dengan lancar hingga mencapai tujuan.

Belajar dari proyek *Early Work*, diharapkan upaya-upaya Pertamina yang diberikan kepada masyarakat sekitar ini dapat memberikan manfaat yang berharga serta berdampak nyata bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat setempat.

14

Supporting

Fungsi *Supporting* pada proyek *Early Work* menunjukkan bahwa peran apapun memiliki manfaatnya tersendiri. Maka, fungsi *Supporting* melaksanakan tugasnya dengan tujuan tersebut: bahwasannya di tengah keterbatasan sistem dan segala dinamikanya, fungsi ini menjalankan perannya secara maksimal, mendukung kelancaran kinerja dan meningkatkan produktivitas setiap tim yang terlibat di *Early Work*.



"Sekecil apapun kontribusinya, sangat berpengaruh dalam berjalannya suatu proyek."

Purnama - Manager General Support

Bergabung di tahun 2018, Purnama membawa kontribusi penting bagi keberhasilan proyek *Early Work*. Menjabat sebagai bagian dari tim *Procurement*, Purnama mendapatkan tanggung jawab yang signifikan dalam proyek tersebut. Pada saat itu, terdapat keterbatasan sumber daya yang menjadi tantangan dalam pelaksanaan proyek. Namun, walaupun menghadapi situasi yang demikian, proyek tidak boleh terhenti dan harus berjalan sesuai rencana. Hal ini membuat Purnama dituntut untuk mengembangkan tanggung jawab yang cukup besar dalam berbagai aspek proyek tersebut. Meskipun demikian, semangat dan motivasi beliau tak pernah padam dalam menjalankan setiap tugas yang diberikan.

Menjadi bagian dari proyek *Early Work* tentunya memberikan kesan tersendiri bagi Purnama. Pengalaman ini memberikan beliau kesempatan bertemu dengan individu-individu baru, memperluas jaringan serta wawasan.

Mengambil peran dalam proyek ini menjadi salah satu pelatihan berharga bagi karir Purnama dan tantangan yang harus beliau hadapi. Meskipun ada rasa suka cita, Purnama beserta tim menyadari bahwa terdapat banyak pelajaran yang perlu dikejar. Dalam hal ini, tidak semua hanya mengenai aspek teknis. Pelaksanaan proyek *Early Work* ini memiliki unsur kreativitas dan seni yang tidak kalah penting daripada aspek teknis.

Purnama berharap bahwa pengalaman di *Early Work* dapat menjadi pembelajaran untuk generasi berikutnya. Menurutnya, setiap orang yang terlibat dalam proyek ini memiliki peranan yang cukup penting. Tidak peduli seberapa kecilnya peran, setiap tindakan memiliki dampaknya.

Dengan memberi semangat dan menghargai setiap individu yang terlibat dalam proyek, setiap tantangan yang ada dapat diatasi dengan baik.